

**UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR MATEMATIKA
MENGUNAKAN MODEL *SMALL GROUP WORK* PADA
SISWA MAS AL-WASHLIYAH 22 TEMBUNG
T.P 2016/2017**

SKRIPSI

*Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat – syarat guna
mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada
Program studi pendidikan matematika*

Oleh

GUSTARI WARDANI
1302030135



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**

ABSTRAK

Gustari Wardani, 1302030135 Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Matematika Menggunakan Model Small Group Work Pada Siswa MAS Al Washliyah-22 Tembung T.P 2016/2017. Skripsi Medan: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah dengan menggunakan model *Small Group Work* aktivitas belajar siswa di MAS AL Washliyah-22 Tembung T.P 2016/2017”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah dengan menggunakan model pembelajaran *Small Group Work* dapat meningkatkan aktivitas belajar matematika siswa di MAS AL Washliyah-22 Tembung T.P 2016/2017. Objek dalam penelitian ini adalah penerapan dengan model *Small Group Work* untuk meningkatkan aktivitas belajar matematika siswa di kelas XI IPS-A MAS AL Washliyah-22 Tembung. Instrumen yang digunakan adalah tes dan observasi. Tes digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar matematika siswa dan observasi digunakan untuk menghasilkan perubahan siswa. Dari hasil penelitian siklus I dapat di lihat dari 45 siswa diperoleh persentase ketuntasan siswanya 46,66% ,pada siklus II persentase meningkat ketuntasan siswanya 82,22% .Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan model *Small Group Work* dapat meningkatkan aktivitas belajar matematika siswa pada materi fungsi komposisi.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas rahmat, kenikmatan, karunia dan hidayah-Nya yang memberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Matematika Menggunakan Model *Small Group Work* Pada Siswa MAS AL Washliyah-22 Tembung T.P 2016/2017**”.

Shalawat dan salam kita persembahkan kepada suri teladan dan pimpinan kita baginda Rasulullah SAW yang telah membuka pintu pengetahuan bagi kita tentang ilmu hakiki dan sejati dituntun untuk menggapai duniawi dan ukhrawi.

Dalam penulisan ini penulis menyadari bahwa banyak kesulitan yang penulis hadapi namun berkat usaha dan Ridho Allah SWT penulisan skripsi ini dapat terselesaikan walaupun masih jauh dari kesempurnaan. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang setulusnya dan sebesar-besarnya kepada yang teristimewa untuk kedua orang tua penulis yaitu Ayahanda **Mujiono** dan ibunda tercinta **Sri Yantik**. Atas segala usaha yang diberikan berupa doa, motivasi, moril dan material yang tak terhitung jumlahnya yang diberikan kepada saya.

Oleh karena itu, penulis juga sampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr.Agussani. M.A.P, Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Bapak Dr.Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

3. Bapak Indra Prasetia S.Pd, M.Si, ketua program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Bapak Dr. Zainal Aziz, M.M, M.Si, sekretaris Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Bapak Drs.Lilik Hidayat Pulungan, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bantuan dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Kepala Sekolah MAS AL Washliyah-22 Tembung yang memberikan bantuan kepada penulis dalam pelaksanaan riset di MAS AL Washliyah-22 Tembung.
7. Ibu Husnayani,ST yang telah bersedia memberikan bimbingan dan ilmunya kepada penulis selama mulai PPL, hingga setelah selesai riset.
8. Keluarga Besar tercinta penulis yaitu Edi Santoso, Keisha Aprilia dan Naya Nazilla selaku adik yang telah memberikan support kepada penulis ini
9. Sahabat-sahabat Tercinta (Sarah Fadhilah, Dwika Ayu Puspita, Bela shabrina, Elma Wisovi, Nurhalima Ritonga dan Bella syapitri) menyenangkan bersahabat dengan kalian semua tanpa bantuan kalian penulis mungkin tidak dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh teman-teman Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Kelas A-Sore Angkatan 2013 atas kebersamaanya selama kuliah
11. Seseorang yang terkasih dan tercinta yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis, Nurmansyah yang selalu ada ketika penulis

membutuhkan teman berbagi cerita suka maupun duka dari awal perkuliahan sampai saat ini sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan.

12. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung penulis dari awal sampai akhir dalam penyelesaian skripsi ini, namun tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermamfaat bagi kita semua. Amin.

Semoga Allah SWT senantiasa mencurahkan rahmat-Nya kepada kita semua dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak dan terutama bagi penulis sendiri.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Medan, Maret 2017

Penulis

Gustari Wardani

DAFTAR ISI

	HALAMAN
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Kerangka Teori	7
1. Pengertian Belajar	7
2. Model pembelajaran Small Group Work	8
3. Aktivitas Belajar Matematika.....	11
4. Materi	13
B. Penelitian Yang Relevan.....	15
C. Hipotesis Tindakan	15

BAB III METODE PENELITIAN	16
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	16
1. Lokasi penelitian.....	16
2. Waktu penelitian.....	16
B. Subjek Dan Objek Penelitian	17
1. Subjek penelitian	17
2. Objek penelitian.....	17
C. Jenis Penelitian	17
1. Siklus I.....	19
2. Siklus II.....	20
D. Instrumen Penelitian.....	22
1. Tes	22
2. Observasi	23
E. Teknik Analisis Data	23
1. Menganalisis Ketuntasan Belajar	23
2. Ketercapaian Indikator Keaktifan Belajar Siswa.....	24
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	 33
A. Deskripsi Hasil Penelitian	33
1. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I	33
2. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II	47
B. Pembahasan Hasil Penelitian	60

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	69

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rincian waktu pelaksanaan penelitian	16
Tabel 3.2 Lembar observasi aktivitas siswa	26
Tabel 3.3 Lembar penilaian kegiatan guru	29
Tabel 4.1 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	37
Tabel 4.2 Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I.....	38
Tabel 4.3 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	42
Tabel 4.4 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I	51
Tabel 4.5 Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II	53
Tabel 4.6 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	56
Tabel 4.7 Rata-rata Observasi Aktivitas Belajar Siswa	62
Tabel 4.8 Rata-rata Belajar dan Tingkat Ketuntasan Klasikal Siswa.....	64
Tabel 4.9 Perbandingan Hasil Observasi Kegiatan Guru.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Siklus Model Pembelajaran Tindakan Kelas	18
Gambar 4.1 Diagram Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus I	38
Gambar 4.2 Diagram Hasil Aktivitas Siswa Siklus I.....	41
Gambar 4.3 Diagram Hasil Kegiatan Guru Siklus I	46
Gambar 4.4 Diagram Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus II	53
Gambar 4.5 Diagram Hasil Aktivitas Siswa Siklus II.....	56
Gambar 4.6 Diagram Hasil Aktivitas Guru Siklus II.....	61
Gambar 4.7 Diagram Perbandingan Aktivitas Belajar Siswa	63
Gambar 4.8 Diagram Tingkat Ketuntasan Belajar Siswa.....	64
Gambar 4.9 Diagram Perbandingan Observasi Aktivitas Guru	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Riwayat Hidup
Lampiran 2	RPP Siklus I
Lampiran 3	RPP Siklus II
Lampiran 4	Nama siswa
Lampiran 5	Daftar Nilai Siklus I
Lampiran 6	Lembar Hasil Observasi Siklus I
Lampiran 7	Soal Siklus I
Lampiran 8	Penyelesaian Siklus I
Lampiran 9	Daftar Nilai Siklus II
Lampiran 10	Lembar Hasil Observasi Siklus II
Lampiran 11	Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I
Lampiran 12	Soal Siklus II
Lampiran 13	Penyelesaian Siklus II
Lampiran 14	Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II
Lampiran 15	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I
Lampiran 16	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II
Lampiran 17	Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siklus I
Lampiran 18	Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siklus II

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan observasi yang dilakukan di kelas XI IPS-A MAS Al Washliyah -22 Tembung, ditentukan masih banyak siswa yang belum mengerti tentang pokok bahasan Fungsi Komposisi. Dari observasi yang dilakukan peneliti pada siswa yang berjumlah 44 orang, hanya 26 siswa yang tuntas atau mendapatkan nilai diatas batas ketuntasan minimal. Pentingnya aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar hendaknya menjadi perhatian khusus bagi para guru untuk memperhatikan perbedaan siswa dalam menerima rangsangan dari luar dan dalam dirinya. Guru wajib membimbing siswa pada saat proses belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam proses belajar dikelas.

Dari pernyataan dan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa khususnya dalam pembelajaran matematika masih sangat rendah dan mampu mempengaruhi hasil belajar matematika siswa khususnya pokok bahasan Fungsi Komposisi. Rendahnya aktivitas belajar matematika siswa dalam proses belajar mengajar dapat mengakibatkan proses belajar menjadi kurang optimal sehingga pokok bahasan yang diajarkan tidak tuntas. Rendahnya aktivitas belajar siswa dikarenakan kurangnya minat dan motivasi siswa pada saat belajar matematika. Selain itu kurangnya variasi model yang digunakan guru, latihan yang diberikan

kurang, dan menjelaskan di depan kelas siswa hanya duduk diam mendengarkan penjelasan guru. Dalam satu kelas hanya ada beberapa siswa yang merespon, menyerap, dan bahkan mengerjakan soal-soal latihan. Salah satunya adalah cara penyajian belajar dan suasana pembelajaran kurang menarik dan menyenangkan. Sehingga menyebabkan siswa kurang aktif dalam belajar matematika.

Hasil wawancara peneliti dengan guru matematika MAS Al washliyah-22 Tembung buk Husnayani menyatakan bahwa “ Metode pembelajaran yang sering kami pakai adalah metode konvensional. Kami jarang memakai metode pembelajaran yang lain, karena metode konvensional sudah terbiasa kami pakai dalam pembelajaran matematika”. Guru terfokus hanya pada satu metode yang konvensional saja, sehingga siswa merasa bosan dan kurang aktif untuk belajar matematika khususnya materi Fungsi Komposisi.

Agar proses belajar mengajar dapat merangsang siswa untuk aktif tentu saja diperlukan lingkungan belajar yang menyenangkan. Salah satu upaya kearah itu adalah dengan cara memperhatikan beberapa prinsip pengguna variasi dalam mengajar. Untuk itu guru diharapkan dapat juga menciptakan suasana kelas yang meriah, dan menyenangkan sehingga siswa dapat termotivasi jugalebih tertarik dalam belajar dan dapat menambah keaktifan dan kreativitas siswa. Kurangnya suasana kelas yang menyenangkan dan kreatifitas siswa dalam proses belajar matematika di MAS Al washliyah-22 Tembung, perlu adanya suatu model pembelajaran yang kreatif dan inovatif yang dapat menumbuhkan semangat belajar dan memperkuat

daya ingat siswa terhadap materi yang dipelajari sehingga dapat menunjang terciptanya proses belajar matematika yang optimal.

Untuk itu diperlukan model pembelajaran yang melibatkan peran siswa secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Salah satu model pembelajaran yang melibatkan peran siswa secara aktif adalah metode kelompok.

Dalam hal ini satu cara yang ditempuh untuk menjadikan siswa sebagai pusat kegiatan belajar dengan mengelompokkan siswa untuk menjadi beberapa kelompok kecil untuk memecahkan soal secara bersama-sama yang dikenal dengan model *small group work*.

Salah satu model pembelajaran yang dapat melatih keterampilan siswa adalah strategi *small-group-work* atau bekerja dalam kelompok kecil. Ansari (2009:56) menyatakan, “siswa akan sangat efektif ketika menjelaskan idenya pada yang lain dengan bahasa yang mudah mereka pahami. Dan dapat membantu pemahaman bagi anggota kelompok untuk ketuntasan materi pelajaran”.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti mengambil judul “ **Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Matematika Menggunakan Model *Small Group Work* Pada Siswa MAS Al Washliyah-22 Tembung T.P 2016/2017**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Rendahnya aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika.
2. Siswa kurang aktif dalam belajar matematika disebabkan kurangnya variasi model yang digunakan guru.

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis membatasi masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Model yang digunakan adalah Model *small group work* untuk meningkatkan aktivitas belajar matematika.
2. Materi yang diajarkan adalah Fungsi Komposisi di kelas XI IPS-A MAS Al washliyah-22 Tembung T.P 2016/2017.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan judul dan pembatasan masalah diatas, Maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana meningkatkan aktivitas belajar matematika dengan menggunakan model *small group work* pada aspek ketuntasan belajar siswa, aktivitas belajar siswa, kemampuan guru dalam mengolah pembelajaran dan respon siswa MAS Al washliyah-22 Tembung T.P 2016/2017 ?
2. Apakah dengan menggunakan model *small group work* aktivitas belajar pada siswa MAS Al washliyah-22 Tembung T.P 2016/2017 meningkat?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan jawaban yang akan dikaji dalam penelitian.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana meningkatkan aktivitas belajar matematika menggunakan model *small group work* pada aspek ketuntasan belajar siswa, aktivitas belajar siswa, kemampuan guru dalam mengolah pembelajaran dan respon siswa MAS Al washliyah-22 Tembung T.P 2016/2017.
2. Untuk mengetahui apakah dengan menggunakan model *small group work* aktivitas belajar pada siswa MAS Al washliyah-22 Tembung T.P 2016/2017 meningkat

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi guru:

Model *small group work* diharapkan dapat di aplikasikan dalam proses belajar mengajar di sekolah, agar siswa lebih aktif dalam belajar matematika.

2. Bagi siswa:

Model *small group work* diharapkan dapat meningkatkan aktivitas belajar matematika.

3. Bagi sekolah:

Dengan adanya model-model pembelajaran dapat mewujudkan siswa yang aktif, kreatif, inovatif dan menjadi siswa yang berprestasi.

4. Bagi peneliti:

Sebagai pengalaman langsung dalam pembelajaran matematika, dan pada saat proses pembelajaran dapat memberikan suasana yang menyenangkan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Pengertian Belajar

Belajar dapat diartikan secara sederhana yakni, sebuah proses yang dengannya organisme memperoleh bentuk-bentuk perubahan perilaku yang cenderung terus mempengaruhi model perilaku umum menuju pada sebuah peningkatan. Perubahan perilaku tersebut terdiri dari berbagai proses modifikasi menuju bentuk permanent, dan terjadi dalam aspek perbuatan, berpikir, sikap, dan perasaan. Akhirnya dapat dikatakan bahwa belajar itu tiada lain adalah memperoleh pengalaman baru.

Menurut Martinis Yamin (dalam Istarani & Intan Pulungan,2015:1) belajar merupakan proses orang memperoleh kecakapan, keterampilan, dan sikap. Untuk itu, belajar akan sukses jika memenuhi dua persyaratan yaitu:

- a. Belajar merupakan sebuah kegiatan yang dibutuhkan oleh siswa; yakni siswa merasa perlu akan belajar. Semakin kuat keinginan siswa untuk belajar, maka akan semakin tinggi keberhasilannya.
- b. Menurut Dede Rosada (dalam Istarani & Intan Pulungan, 2015:1) Ada kesiapan untuk belajar; yakni kesiapan untuk memperoleh pengalaman-pengalaman baru, baik pengetahuan maupun keterampilan. Dalam mata pelajaran apa pun, apakah mata pelajaran akademik, olahraga, bahkan keterampilan membutuhkan

keterampilan membutuhkan kesiapan untuk belajar. Kalau kesiapan belajarnya lemah, maka hasilnya pun akan lemah pula.

2. Model Pembelajaran *Small Group Work*

Small group work adalah salah satu strategi belajar mengajar, yaitu suatu cara mengajar dimana siswa dalam kelas dibagi menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 3 sampai 5 orang. Menurut Robert dan Wiliam (dalam Roestiyah, 2008:15) memberikan pengertian “kerja kelompok sebagai kegiatan sekelompok siswa yang biasanya berjumlah kecil yang diorganisir untuk kepentingan belajar. Keberhasilan kerja kelompok ini menuntun kegiatan kooperatif dari berbagai individu tersebut”. Penggunaan strategi kerja kelompok untuk mengajar mempunyai tujuan agar siswa mampu bekerja sama dengan teman yang lain dalam mencapai tujuan bersama.

Martinis Yamin & Bansu (dalam Istarani & M.Ridwan 2015:257) Group work dapat dipandang sebagai suatu modifikasi dari diskusi seluruh kelas (whole class discussion) dan melengkapi diskusi, namun keberhasilan group work tergantung dari banyak faktor yang tentu dapat membantu diskusi kelas, misalnya: Fokus pembelajaran bagi siswa harus jelas. Persiapan siswa harus memadai. Bimbingan guru pada siswa harus jelas. Arahan, tapi tidak intervensi oleh guru. Monitoring dan feedback oleh guru. Pengaturan waktu yang bagus dan kesimpulan yang logis.

Jadi, yang dikatakan dengan pembelajaran SGW (Small-Group-Work) ialah penyampaian materi ajar dengan cara dalam group (kelompok) dan jaringannya,

sehingga titik keberhasilannya ditentukan oleh group dan cara kerja group itu sendiri.

a. Langkah-langkah pembelajaran *Small Group Work*

Dalam Istarani & Muhammad Ridwan, (2015: 258) langkah-langkah menggunakan model pembelajaran *Small Group Work* adalah sebagai berikut:

1. Guru mempersiapkan dan pembentukan group.
2. Guru menjelaskan fokus pembelajaran yang ingin dicapai.
3. Guru menyajikan materi.
4. Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok kecil 3-5 orang dalam satu kelompok.
5. Guru mempersiapkan kelengkapan bahan-bahan diskusi.
6. Guru memberikan bimbingan dan arahan yakni memberikan petunjuk cara kerja yang harus dilakukan siswa dalam group.
7. Pengambilan kesimpulan.

b. Kelebihan dan Kekurangan Model *Small Group Work*

Menurut Ansari (2009:55) kelebihan Small Group Work antara lain sebagai berikut:

Kelebihan:

1. *Small Group Work* memperbolehkan merubah materi pelajaran sesuai latar belakang perbedaan antar group. Hal ini bertujuan untuk mengadaptasi kebutuhan siswa, minat kemampuan tanpa memperhatikan perbedaan antar siswa

2. *Small Group Work* mendorong siswa untuk secara verbalisme mengungkapkan idenya, dan ini dapat membantu mereka memahami materi pelajaran.
3. Beberapa siswa akan sangat efektif ketika menjelaskan idenya kepada orang lain dengan bahasa yang mudah mereka pahami. Ini dapat membantu pemahaman kepada anggota group untuk ketuntasan materi pelajaran.
4. *Small Group Work* memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk menyumbangkan ide dan menuntaskan materi dalam suasana lingkungan yang aman dan nyaman.
5. *Small Group Work* melibatkan siswa secara aktif dalam belajar dan ini dapat meningkatkan prestasi mereka.
6. *Small Group Work* membantu siswa belajar menghormati siswa lain baik yang pintar maupun yang lemah dan bekerja sama satu dengan yang lainnya

Menurut Ansari (2009:55) kekurangan Small Group Work antara lain sebagai berikut:

Kekurangan:

- 1) Siswa harus belajar bagaimana belajar dalam lingkungan.
- 2) Beberapa siswa mungkin pada awalnya mendapatkan kesulitan seperti yang dialami anggota grup lainnya (mungkin karena mereka tidak populer atau berbeda antara satu anggota dengan anggota lainnya dalam grup).
- 3) Interaksi siswa dalam setiap grup, beberapa siswa akan menghabiskan waktu diskusi dengan persoalan yang tidak relevan.

- 4) Beberapa siswa lebih suka belajar secara langsung dan tidak senang ketika guru menyuruh mereka untuk mengajar sesama mereka Yamin,(2008:73).

3. Aktivitas Belajar Matematika

Dalam keseluruhan proses pendidikan disekolah, kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai peserta didik. Keketatan peserta didik merupakan hal yang sangat penting dan perlu diperhatikan oleh guru sehingga proses pembelajaran yang ditempuh benar-benar memperoleh hasil yang optimal. Dengan bekerja siswa memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan serta perilaku lainnya, termasuk sikap dan nilai.

Menurut Sanjaya (2010:132) mengemukakan bahwa “aktivitas tidak dimaksudkan terbatas pada aktivitas mental”. Sedangkan pengertian belajar menurut Slameto dalam Hamdani (2011:20) “suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan yaitu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya dengan lingkungannya”. Hal ini didukung pernyataan Morgan (dalam Suprijono, 2010:3), “Lerning is anyrelatively permanent change in behavior that is aresult of past experience (Belajar adalah perubahan tingkah laku yang bersifat permanen sebagai hasil dari pengalaman)”.

Dengan demikian, berdasarkan uraian diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa aktivitas belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan

perubahan pengetahuan-pengetahuan, perbuatan yang bersifat fisik maupun mental, serta nilai-nilai sikap yang bersifat baik. Aktivitas belajar disini diwujudkan dalam kegiatan memperhatikan penjelasan guru, membaca materi pelajaran, bertanya, menjawab pertanyaan, mencatat rangkuman dari hasil pembelajarannya, berbicara dengan baik, mengajukan pendapat, bersemangat dalam pembelajaran.

a. Faktor-faktor yang mempengaruhi Keaktifan belajar

Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dapat dirangsang dan dikembangkan. Siswa juga dapat berlatih untuk berfikir kritis dan serta dapat memecahkan permasalahan-permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi timbulnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran menurut Gagne dan Briggs(2007):

- 1) Memberikan dorongan atau menarik perhatian siswa, sehingga mereka dapat berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran
- 2) Menjelaskan tujuan intruksional (kemampuan dasar kepada siswa)
- 3) Mengingatkan kompetensi belajar kepada siswa
- 4) Memberikan stimulus (masalah, topik dan konsep yang akan dipelajari)
- 5) Memberi petunjuk kepada siswa cara mempelajarinya

b. Tujuan Model Pembelajaran *Small Group Work*

1. Meningkatkan kinerja siswa dalam menyelesaikan tugas akademik.
2. Siswa dapat belajar dengan aktif.
3. Agar siswa dapat menerima teman-temannya yang mempunyai berbagai macam perbedaan latar belakang dan perbedaan cara pandang penyelesaian masalah.

4. Mengetahui langkah-langkah yang akan digunakan guru ketika menggunakan model pembelajaran *Small Group Work*.

c. Indikator Keaktifan Belajar Siswa

Rosalia(2005:4) memberikan beberapa indikator keaktifan siswa yaitu:

1. Keaktifan siswa dalam mengajukan pertanyaan

Indikator:

- a. Siswa tidak paham dan tidak mengerti dengan materi tersebut
 - b. Meminta kembali penjelasan yang kurang jelas
2. Siswa mampu mengerjakan tugas yang diberikan guru

Indikator:

- a. Siswa sudah paham dan mengerti apa yang disampaikan oleh guru
- b. Siswa terdorong untuk dapat memecahkan masalah.

Melalui indikator keaktifan belajar tersebut, guru dapat menilai apakah siswa telah aktif dalam proses belajar mengajar seperti yang diharapkan atau tidak.

4. Materi

Pengertian fungsi komposisi

- Fungsi Komposisi

Dari dua jenis fungsi $f(x)$ dan $g(x)$ kita dapat membentuk sebuah fungsi baru dengan menggunakan sistem operasi komposisi. Operasi komposisi biasa dilambangkan dengan “o” (komposisi/ bundaran). Fungsi baru yang dapat kita bentuk dari $f(x)$ dan $g(x)$ adalah:

$(g \circ f)(x)$ artinya f dimasukkan ke g

$(f \circ g)(x)$ artinya g dimasukkan ke f

- Sifat-sifat fungsi komposisi

Fungsi komposisi memiliki beberapa sifat, diantaranya

Tidak komutatif

$$(g \circ f)(x) \neq (f \circ g)(x)$$

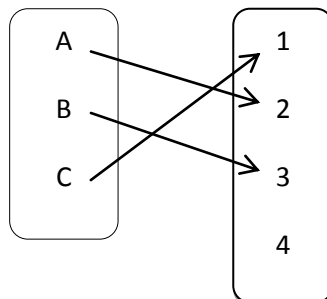
Asosiatif

$$(f \circ (g \circ h))(x) = ((f \circ g) \circ h)(x)$$

Fungsi identitas $I(X) = x$

$$(f \circ I)(X) = (I \circ f)(x) = f(x)$$

Untuk bisa menyelesaikan soal-soal mengenai fungsi komposisi dan fungsi invers tentu kita harus memahami dengan baik konsep ataupun prinsip dasar fungsi komposisi dan fungsi invers.



B. Penelitian yang Relevan

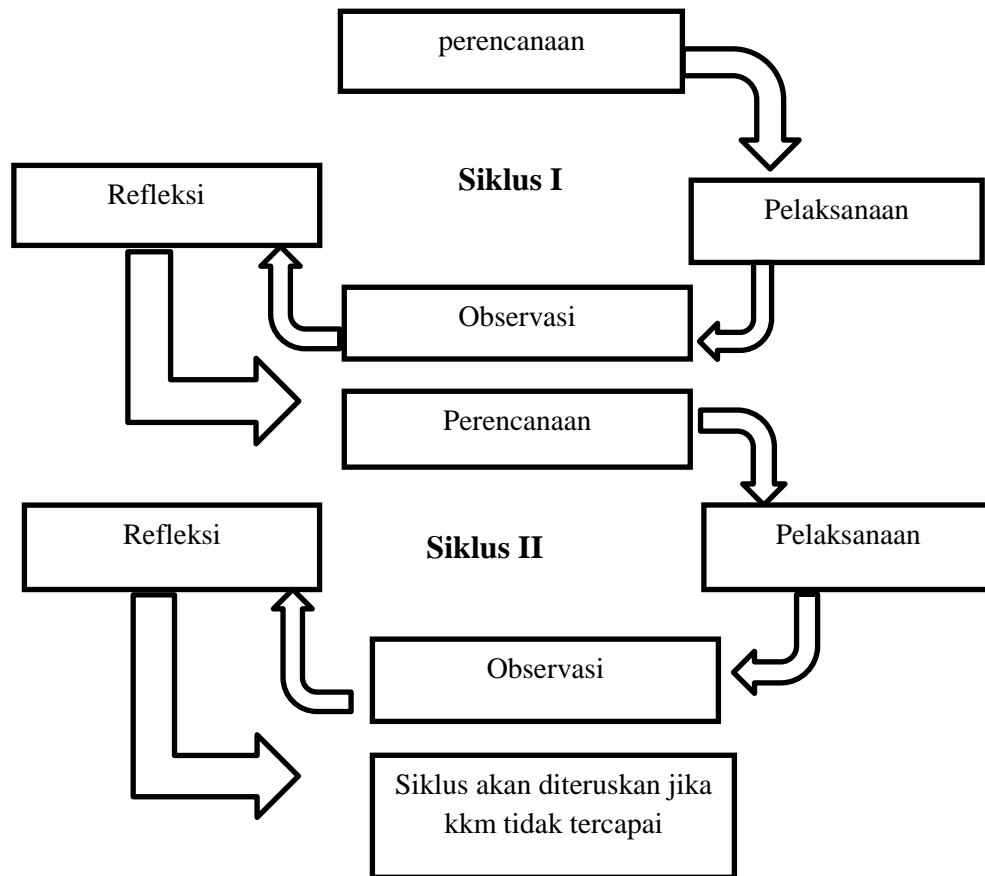
Sebagai pendukung data atau informasi empiris dan dukungan motivasi khusus bagi diri peneliti, berikut disajikan beberapa hasil penelitian yang relevan dalam laporan penelitian sebagai berikut:

Lola Monica (10915005246) yang berjudul “ pegraruh penggunaan strategi Small Group Work terhadap hasil belajar matematika siswa sekolah menengah pertama Muhammadiyah 1 Pekanbaru Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tahun 2013”. Dijelaskan bahwa hasil

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis tindakan sebagai berikut “Model *Small Group Work*”dapat meningkatkan aktivitas belajar matematika pada siswa MAS Al washliyah-22 Tembung T.P 2016/2017.

dilakukan dengan siklus yang berulang prosedur penelitian ini dapat dilihat pada bagan dibawah ini:



Gambar 3.1
Siklus Model Pembelajaran Tindakan Kelas
 (Suharsimi Arikunto, Suhardjono, dan Supardi 2010:16)

1. Siklus I

Sesuai dengan jenis penelitian, maka peneliti melakukan penelitian pada siklus I ini dengan 4 tahap, yaitu:

a. Perencanaan Tindakan

1. Mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP, soal-soal, buku-buku atau sumber belajar lain.
2. Menerapkan Model Small Group Work untuk meningkatkan Aktivitas siswa.
3. Mempersiapkan lembar aktivitas siswa/kelompok.
4. Membuat lembar observasi Aktivitas.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti bertindak sebagai guru dan melaksanakan kegiatan pembelajaran berdasarkan RPP yang telah disusun dan melaksanakan langkah-langkah Model Small Group Work sebagai berikut:

1. Guru mempersiapkan dan pembentukan group.
2. Guru menjelaskan fokus pembelajaran yang ingin dicapai.
3. Guru menyajikan materi.
4. Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok kecil 3-5 orang dalam satu kelompok.
5. Guru mempersiapkan kelengkapan bahan-bahan diskusi.

6. Guru memberikan bimbingan dan arahan yakni memberikan petunjuk cara kerja yang harus dilakukan siswa dalam group.
7. Pengambilan kesimpulan.

c. Pengamatan

1. Peneliti mengamati situasi belajar siswa.
2. Mengamati kegiatan dan aktivitas siswa secara individu dengan menggunakan lembar observasi yang diselesaikan pengamatan pembelajaran, baik itu mengamati aktivitas siswa dalam kelas dan perhatian siswa terhadap pembelajaran.

d. Refleksi

Pada tahap ini yang dilakukan sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan.
2. Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada akhir siklus berikutnya.

2. Siklus II

Sesuai dengan junis penelitian, maka tahapan penelitian dalam siklus II ini adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan Tindakan

Jika hasil belajar siswa pada siklus I belum menimbulkan peningkatan keaktifan belajar siswa secara maksimal, maka peneliti ini akan membuat perencanaan pembelajaran siklus II berdasarkan pada siklus I yaitu:

1. Mengidentifikasi masalah yang terjadi di kelas.
2. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang mengacu pada model *Small Group Work*
3. Mempersiapkan media pembelajaran.
4. Mempersiapkan lembar keaktifan siswa/kelompok.
5. Menyusun lembar observasi keaktifan siswa.
6. Melakukan koreksi pada tes siklus II.

b. Pelaksanaan Tindakan

Penelitian melaksanakan pembelajaran berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi pada siklus I dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Guru mempersiapkan dan pembentukan group.
2. Guru menjelaskan fokus pembelajaran yang ingin dicapai.
3. Guru menyajikan materi.
4. Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok kecil 3-5 orang dalam satu kelompok.
5. Guru mempersiapkan kelengkapan bahan-bahan diskusi.

6. Guru memberikan bimbingan dan arahan yakni memberikan petunjuk cara kerja yang harus dilakukan siswa dalam group.
7. Pengambilan kesimpulan.

c. Pengamatan

1. Peneliti mengamati situasi belajar siswa.
2. Mengamati kegiatan dan keaktifan siswa secara individu dengan menggunakan lembar observasi yang diselesaikan pengamatan pembelajaran, baik itu mengamati keaktifan siswa dan perhatian siswa terhadap pembelajaran.
3. Mencatat semua kejadian yang terjadi selama proses belajar mengajar berlangsung dan menanyakan pada siswa hal-hal yang belum di mengerti.

d. Refleksi

Peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus II, dan siklus akan diteruskan jika kkm tidak tercapai.

D. Instrumen Penelitian

Teknik dan alat pengumpulan data dalam penelitian adalah tes dan observasi. Menggunakan catatan yang dipergunakan untuk mengumpulkan data kekatifan siswa adalah proses belajar mengajar untuk implementasi model Small Group Work.

a. Tes

Tes digunakan untuk mengukur kemampuan berpikir logis siswa. Tes yang digunakan berupa essay berjumlah 20 soal untuk masing-masing siklus.

b. Observasi

Observasi yang dilakukan adalah pengamatan model Small Group Work terhadap seluruh kegiatan dan perubahan yang terjadi pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dikelas dengan menggunakan model Small Group Work.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis Deskriptif Kualitatif dengan menggunakan tabel-tabel frekuensi yaitu menganalisa data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dan menyajikan dalam bentuk angka-angka tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum hasilnya diuraikan secara deskriptif dengan memberikan gambaran mengenai keaktifan belajar matematika siswa kelas XI IPS MAS Al- Washliyah 22 Tembung T.P 2016/2017.

1. Menganalisis Ketuntasan Belajar

Analisa ketuntasan belajar berfungsi untuk mengukur kemampuan siswa dengan menggunakan model Small Group Work, terhadap kriteria ketuntasan belajar perorangan dan klasikal yaitu, seorang dikatakan telah belajar jika siswa tersebut telah mencapai atau skor 75% dari skor maksimal sedangkan untuk kelas yang

dikatakan telah mencapai ketuntasan jika terdapat 85% yang telah mencapai daya serap lebih dari atau sama dengan 75%.

Trianto (2011:241) menyatakan untuk menentukan ketuntasan belajar siswa (individual) dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$KB = \frac{T}{T_1} \times 100\%$$

Keterangan: KB = Ketuntasan belajar

T = Jumlah skor yang diperoleh siswa

T₁ = Jumlah skor total

Sedangkan untuk menentukan ketuntasan belajar kelas (klasikal) dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$KB = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Dengan kategori:

85 – 100 = Sangat Baik

65 – 84 = Baik

45 – 64 = Cukup

< 45 = Kurang

2. Ketercapaian Indikator Keaktifan Belajar Siswa

Analisa data indikator keaktifan siswa dilihat berdasarkan observasi keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Lembar observasi berdasarkan indikator keaktifan yang dikembangkan menjadi sembilan aktivitas yang dilakukan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Observasi dilakukan bertujuan untuk mengetahui keaktifan belajar siswa. Siswa dikatakan aktif apabila siswa melakukan aktivitas-aktivitas adalah seperti yang disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 3.2
LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Nama:

Kelas:

No	Indikator	Kode	Aspek yang diamati	Nilai
1	Kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran	A	Masuk kedalam kelas tepat waktu	
			Menduduki atau menempati tempat yang telah ditetapkan	
			Siswa mempersiapkan diri mengikuti pembelajaran	
			Siswa mempersiapkan semua peralatan yang diperlukan selama proses pembelajaran	
			Menyimpulkan materi yang telah dipelajari dengan kelompok di depan kelas	
2	Siswa memperhatikan pelajaran	B	Mengikuti dengan seksama segala sesuatu yang sedang sampaikan oleh guru	
			Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru	
			Menyimak seluruh informasi yang disampaikan oleh guru	
			Tidak mengobrol dengan teman saat guru sedang menjelaskan pelajaran	

			Memberikan tanggapan terhadap apa yang disampaikan oleh guru	
3	Respon atas penjelasan atau pernyataan guru	C	<p>Melakukan diskusi dan pengamatan dengan baik bersama teman semenjanya</p> <p>Mengemukakan pendapat sendiri mengenai apa yang dipikirkannya dan mencatat segala sesuatu dalam diskusi</p> <p>Siswa saling bertukar pendapat dan bekerja sama dengan teman semenjanya</p> <p>Siswa haruslah membagi tugas dan tanggung jawab yang sama dengan teman semenjanya</p> <p>Melaksanakan diskusi sampai batas waktu yang ditentukan</p>	
4	Keaktifan siswa dalam belajar	D	<p>Memperlihatkan hasil diskusi pada guru</p> <p>Menyajikan hasil diskusi di depan kelas</p> <p>Memberi tanggapan atas jawaban dari soal-soal yang telah dikerjakan oleh temanya</p>	
5	Menyimpulkan materi yang telah dipelajari	E	Mampu mempertahankan dan menguasai jawaban dari bahan materi yang diberikan	

		Membuat kesimpulan terhadap materi yang telah diberikan	
		Memperbaiki atau menambah kesimpulan temannya jika kesimpulan temannya masih kurang	
		Mencatat kesimpulan atau rangkuman materi yang diberikan	
	Jumlah skor		
	Rata-rata		

Hasil observasi dengan menggunakan lembar observasi keaktifan diolah dengan cara mencari rata-rata dari semua aspek yang diamati dan telah diberi skor Rata-rata menurut Sudjana (2005:66) didapat dengan jalan membagi jumlah nilai data oleh banyak data.

$$\bar{X} = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan: \bar{X} = rata-rata

X_i = skor data

n = banyak data

Dengan kriteria skor:

1,0 – 1,5 = kurang

1,6 – 2,5 = sedang

2,6 – 3,5 = baik

3,6 – 4,0 = sangat baik

TABEL 3.3
LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama guru :

Kelas :

Materi :

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1	Perencanaan pembelajaran				
	a. Adanya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan model Small Group Work				
	b. Tujuan pembelajarannya dinyatakan dalam kalimat yang jelas dalam RPP				
	c. Materi pembelajaran yang akan diberikan memiliki kaitan atau dapat dikaitkan dengan materi pembelajaran sebelumnya				
	d. Guru mempersiapkan media pembelajaran yaitu menyediakan soal, lembar observasi aktivitas siswa, dan lembar aktivitas guru				
	e. Guru mempersiapkan seting kelas untuk pembelajaran				
	f. Guru mempersiapkan siswa secara fisik dan mental				

2	Pelaksanaan pembelajaran				
	a. Membuka pelajaran dengan mengucap salam dan lafadz basmallah				
	b. Guru memnyampaikan tujuan pembelajaran				
	c. Guru memberikan apersepsi, aktivitas belajar, dan pengkondisikan kelas				
	d. Menjelaskan materi dengan mengaitkan ke benda yang ada dalam kehidupan sehari-hari				
	e. Menjelaskan kepada siswa, bahwa menyediakan ringkasan peajaran adalah prinsip belajar aktif				
	f. Memerintahkan agar setiap siswa membuat ringkasan tentang sesi pelajaran				
	g. Membimbing kerja siswa				
3	Pengamatan				
	a. Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan RPP				
	b. Apabila terjadi suatu kesalahan maka guru dapat bertindak dengan mengambil keputusan terbaik agar pembelajaran tetap berlangsung secara efektif dan efisien				
	c. Apabila tampak ada siswa yang membutuhkan bantuan				

	dikelas, maka guru harus bergerak dan menghampiri secara berimbang dan tidak terfokus hanya pada beberapa gelintir siswa saja				
	d. Guru selalu bersikap terbuka dan tidak menganggap negatif apabila siswa melakukan kesalahan dalam proses belajarnya				
4	Melaksanakan evaluasi				
	a. Meminta siswa mengerjakan tugas dengan teman sekejarnya.				
	b. Memotivasi siswa untuk saling bekerjasama				
	c. Menyuruh siswa mengumpulkan lembar jawaban dengan teratur				
5	Keterampilan menutup pelajaran				
	a. Siswa diminta menyimpulkan materi pembelajaran yang didapat				
	b. Bersama dengan guru menguatkan kembali kesimpulan pelajaran				
	c. Memberikan pujian atau penghargaan kepada siswa yang menyelesaikan tugas dengan baik				
	d. Penugasan				
	e. Menginformasikan materi pelajaran selanjutnya				

	f. Mengucapkan terimakasih atas perhatian dan kerja sama siswa selama proses pembelajaran berlangsung				
	g. Mengucapkan lafadz hamdallah dan salam				
Jumlah skor					
Rata-rata					

Penilaian: 1=kurang

2=cukup

3=baik

4=baik sekali

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari pembahasan pada penelitian ini, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan cara belajar dengan menggunakan model pembelajaran small group work ternyata dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.
2. Dengan menggunakan model pembelajaran small group work siswa dapat saling berinteraksi antar siswa, sehingga mempermudah siswa dalam memecahkan masalah.
3. Setelah mengamati proses pembelajaran dengan menggunakan model small group work pada siklus I dan siklus II dengan observasi aktivitas siswa pada siklus I 2,47 kategori cukup dari 45 siswa dan pada siklus II siswa memperoleh rata-rata 2,87 kategori baik dari 45 siswa. Dengan Tes pada siklus I 46,66% dari 45 siswa yang tuntas. Pada siklus II siswa memperoleh persentase 82,22% dari 45 siswa. Dengan demikian aktivitas siswa mengalami peningkatan yang signifikan pada siswa MAS Al Washliyah-22 Tembung T.P 2016/2017
4. Dari pengamatan didalam kelas siswa telah melakukan kegiatan belajar dengan baik. Baik dari segi keaktifan, kerjasama maupun partisipasi mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Sehingga model pembelajaran small group work efektif dalam meningkatkan aktivitas siswa pada materi fungsi komposisi.

5. Selama proses belajar mengajar berlangsung terlihat antusias siswa untuk lebih giat dalam belajar matematika.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Model pembelajaran small group work dapat dijadikan sebagai alternatif baru bagi para pengajar matematika untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa.
2. Hendaknya guru dapat menentukan model atau strategi yang sesuai pada saat pelaksanaan pembelajaran sehingga siswa dan guru dapat berinteraksi dalam berlangsungnya proses belajar mengajar dan diharapkan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.
3. Guru dalam mengajar perlu menjadikan siswa sebagai jiwa dengan potensi yang lebih, sehingga guru sebagai fasilitator dapat mengembangkan kemampuan siswa dengan sebaik-baiknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Huda, Miftahul. 2014. *Model-model pengajaran dan pembelajaran* Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Istarani & pulungan intan. 2015 *Ensiklopedi pendidikan jilid I* Medan :Media persada
- Sanjaya, 2010 *Strategi Pembelajaran Berorientasi standar proses pendidikan* Jakarta:kencana
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suharsimi Arikunto, Suhardjono, dan Supardi, 2010. *Penelitian Tindakan Kelas* Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hamdani .(2011:20). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung :Pustaka Setia
- Suprijono. 2010. *Cooperative Learning Teori*. Yogyakarta :Pustaka pelajar

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Adapun kegiatan dari deskripsi hasil penelitian yang akan dilakukan peneliti dalam pembahasan penelitian ini akan dipaparkan sebagai berikut:

1. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I

Berdasarkan prosedur penelitian yang telah peneliti tetapkan maka penelitian ini memiliki prosedur yang didesain dengan beberapa tahapan yakni perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan (observasi) dan refleksi. Penelitian yang telah dilakukan akhirnya diperoleh hasil yang dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Perencanaan Tindakan I

Tahap penelitian dari kelas XI IPS-A MAS Al Washliyah-22 Tembung T.P 2016/2017 maka peneliti memulai perencanaannya yaitu:

- 1) Mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP, soal-soal, buku-buku atau sumber belajar lain.
- 2) Menerapkan Model Small Group Work untuk meningkatkan Aktivitas siswa.
- 3) Mempersiapkan lembar aktivitas siswa/kelompok.
- 4) Membuat lembar observasi Aktivitas.

b. Pelaksanaan Tindakan I

Pelaksanaan pembelajaran siklus I pada tanggal 17 januari 2017, dilakukan selama dua kali pertemuan dimana peneliti bertindak sebagai guru dan guru sebagai

kolaborator. Pada tahap ini peneliti melaksanakan tindakan sesuai dengan RPP yang telah disusun oleh peneliti dan sebelumnya telah dikonsultasi dengan guru yang bersangkutan. Selama pembelajaran berlangsung peneliti dibantu guru yang bersangkutan dalam melakukan pengamatan. Materi yang dibahas dalam pelaksanaan tindakan siklus I adalah menentukan aturan fungsi komposisi dari fungsi dan menjelaskan nilai fungsi komposisi, menentukan komponen pembentuk fungsi komposisi dan menyebutkan sifat-sifat fungsi komposisi pertemuan kedua. Selama pembelajaran berlangsung peneliti dan guru yang bersangkutan melakukan pengamatan (observasi).

Adapun deskripsi pelaksanaan matematika pada siklus I adalah sebagai berikut:

1) Pertemuan Pertama

Pada pertemuan pertama ini dilaksanakan pada hari selasa, tanggal 17 januari 2016 pada jam 12:40 – 14:00 WIB. Langkah-langkah yang dilakukan penelitian pada saat pelaksanaan tindakan pada pertemuan I:

- a. Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa kemudian mengadakan absensi terhadap kehadiran siswa.
- b. Sebelum memulai pembelajaran guru menjelaskan dan menyampaikan tujuan pembelajaran untuk lebih aktif dalam belajar. Disini peneliti bertindak sebagai guru yang melakukan proses pembelajaran.
- c. Guru membimbing siswa untuk terus aktif dalam pembelajaran dengan cara mengadakan tanya jawab yang mengarah pada materi pelajaran.

- d. Guru membentuk kelompok diskusi yang terdiri dari 9 kelompok tiap dan diberi nama kelompok A,B,C,D,E,F,G,H, Dan I, kelompok beranggotakan 5 peserta didik dengan penyebaran tingkat kecerdasan secara merata.
- e. Kemudian guru memanggil perwakilan kelompok untuk memilih subtopik yang khusus di dalam suatu daerah topik yang sudah ditetapkan guru. Guru membagikan lembar kerja kelompok pada masing-masing kelompok, sesuai dengan sub pokok bahasan yang dipilih dengan ketua kelompok. Sehingga masing-masing anggota kelompok sudah dapat merencanakan apa yang akan mereka selidiki (investigasi) pada diskusi saat itu. Tiap kelompok mendapat satu lembar kelompok dengan sub pokok bahasan yang berbeda-beda tiap kelompoknya. (tahap perencanaan).
- f. Guru menyuruh masing-masing kelompok untuk melakukan investigasi sesuai dengan sub pokok bahasan yang telah dipilih. (tahap investigasi).
- g. Guru memberi kesempatan pada peserta didik untuk menemukan pemahaman materi fungsi komposisi dengan cara mereka sendiri, sehingga mereka dapat menganalisis dan mensintesis berbagai informasi yang telah didapat. Setelah itu anggota kelompok merencanakan apa saja yang akan mereka laporkan pada saat presentasi didepan kelas, agar penyajian dapat menarik. (tahap pengorganisasian).
- h. Guru menyuruh perwakilan dari masing-masing kelompok yang mendapat materi menentukan aturan komposisi dari fungsi yaitu kelompok a dan c untuk mempersentasikan hasil investigasi di depan kelas yaitu kelompok 3 dan 4.

Peserta didik yang lain mendengarkan, mengevaluasi, mengklarifikasi, mengajukan pertanyaan atau tanggapan terhadap topik yang dipresentasikan. Selain itu, guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan bahwa menentukan aturan fungsi komposisi.

- i. Pada akhir pelaksanaan tindakan pertemuan I guru menyampaikan bahwa untuk kelompok yang mendapat pokok bahasan menjelaskan nilai fungsi komposisi dipertemuan berikutnya.

2) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada jam 10:25 – 11:45 WIB, hari kami tanggal 19 januari 2017.

- 1) Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa kemudian mengadakan absensi terhadap kehadiran siswa.
- 2) Menerapkan Model Small Group Work untuk meningkatkan Aktivitas siswa.
- 3) Guru memotivasi siswa agar lebih aktif dalam belajar dan mengadakan tanya jawaban yang mengarah pada materi.
- 4) Mempersiapkan lembar aktivitas siswa/kelompok.
- 5) Pada akhir pelaksanaan tindakan siklus I guru memberikan 10 soal.
- 6) Membuat lembar observasi Aktivitas

c. Pengamatan Tindakan I

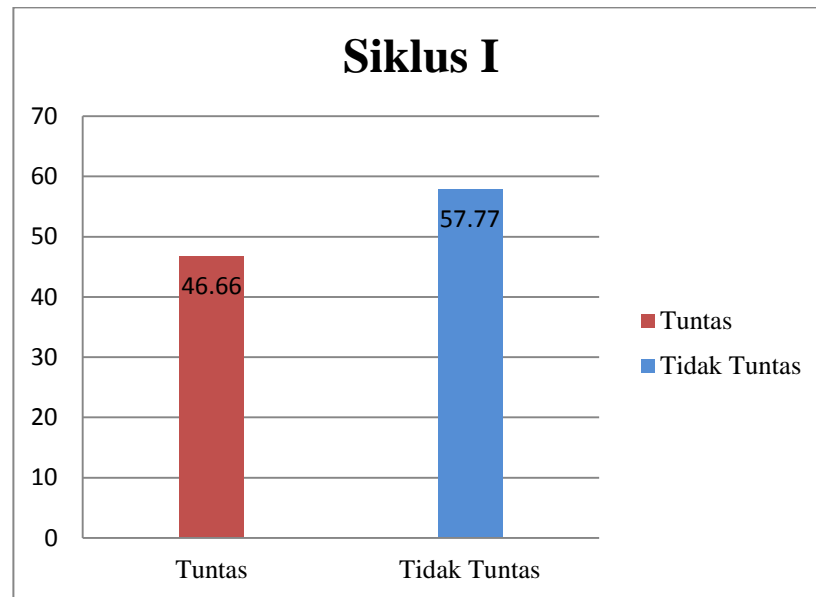
Observasi merupakan pengamatan terhadap seluruh kegiatan dan perubahan yang terjadi pada saat dilakukannya pemberian tindakan oleh peneliti dengan menggunakan model pembelajaran *small group work*.

Setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *small group work* pada materi fungsi komposisi pada siklus I maka terjadi peningkatan hasil tes belajar siswa, dimana dari 45 siswa terdapat 21 siswa (46,66%) yang telah mencapai ketuntasan belajar dengan nilai tertinggi 85 sedangkan 26 siswa (57,77%) belum mencapai tingkat ketuntasan belajar dengan nilai terendah 60. Nilai rata-rata tes hasil belajar siswa pada kelas XI IPS-A MAS Al Wahliyah-22 tembung pada siklus I adalah 68,66. Hasil tes belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I

Tingkat Ketuntasan	Kategori	Banyak Siswa	Persentase
70 – 100	Tuntas	21 siswa	46,66%
<70	Tidak Tuntas	26 siswa	57,77%

Dari tabel ketuntasan siklus I di atas dapat digambarkan diagram ketuntasan hasil belajar siswa sebagai berikut:



Gambar 4.1
Diagram persentase hasil belajar siswa siklus I

Hasil observasi siswa dalam proses pembelajaran dari setiap tindakan dan perubahan akan dijadikan sebagai catatan lapangan. Hasil observasi aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran pada siklus I masih tergolong cukup. Hasil observasi aktivitas belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

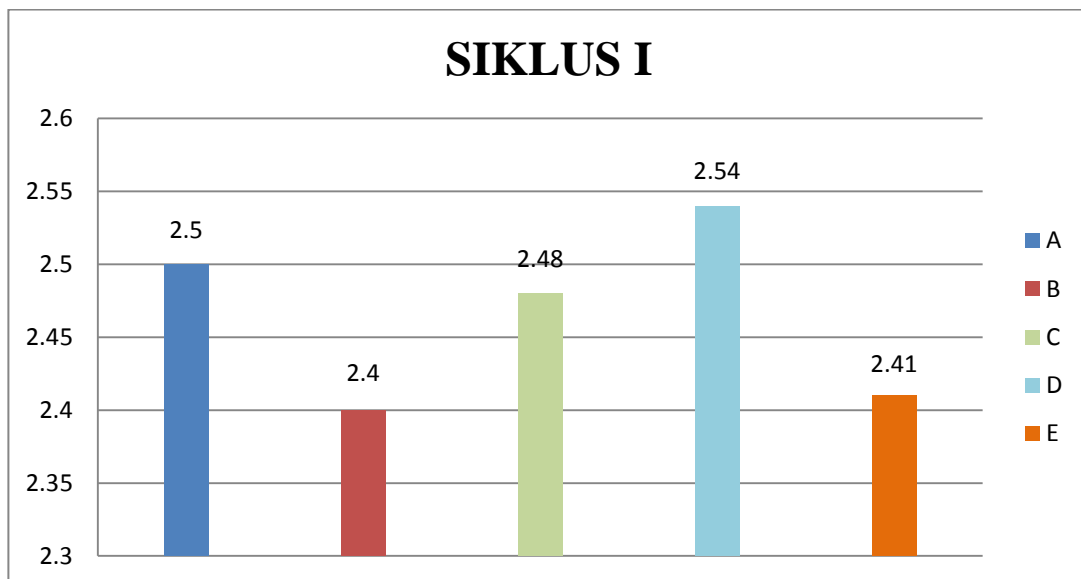
Tabel 4.2
Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus I

No	Indikator	Kode	Aspek yang diamati	Siklus I	Keterangan
1	Kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran	A	Masuk kedalam kelas tepat waktu	2.5	Cukup
			Menduduki atau menempati tempat yang telah ditetapkan		
			Siswa mempersiapkan diri mengikuti pembelajaran		

			Siswa mempersiapkan semua peralatan yang diperlukan selama proses pembelajaran		
			Menyimpulkan materi yang telah dipelajari dengan kelompok di depan kelas		
2	Siswa memperhatikan pelajaran	B	Mengikuti dengan seksama segala sesuatu yang sedang sampaikan oleh guru	2.4	Cukup
			Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru		
			Menyimak seluruh informasi yang disampaikan oleh guru		
			Tidak mengobrol dengan teman saat guru sedang menjelaskan pelajaran		
			Memberikan tanggapan terhadap apa yang disampaikan oleh guru		
3	Respon atas penjelasan atau pernyataan guru	C	Melakukan diskusi dan pengamatan dengan baik bersama teman semenjanya	2.48	Cukup
			Mengemukakan pendapat sendiri mengenai apa yang dipikirkannya dan mencatat segala sesuatu dalam diskusi		
			Siswa saling bertukar pendapat dan bekerja sama dengan teman semenjanya		

			Siswa haruslah membagi tugas dan tanggung jawab yang sama dengan teman semenyanya		
			Melaksanakan diskusi sampai batas waktu yang ditentukan		
4	Keaktifan siswa dalam belajar	D	Memperlihatkan hasil diskusi pada guru	2.54	Cukup
			Menyajikan hasil diskusi di depan kelas		
			Memberi tanggapan atas jawaban dari soal-soal yang telah dikerjakan oleh temanya		
5	Menyimpulkan materi yang telah dipelajari	E	Mampu mempertahankan dan menguasai jawaban dari bahan materi yang diberikan	2.41	Cukup
			Membuat kesimpulan terhadap materi yang telah diberikan		
			Memperbaiki atau menambah kesimpulan temannya jika kesimpulan temannya masih kurang		
			Mencatat kesimpulan atau rangkuman materi yang diberikan		
Jumlah skor				12.33	
Rata-rata				2.47	Cukup

Dari tabel 4.2 menunjukkan bahwa tingkat aktivitas belajar siswa masih cukup dengan nilai rata-rata 2,47. Dari tabel dapat diketahui bahwa pada kategori “siswa memperhatikan pelajaran telah memperoleh rata-rata 2,40 (cukup) dan keaktifan siswa dalam belajar telah memperoleh 2,54 (cukup)”, sedangkan pada kategori lainnya siswa masih memperoleh nilai rata-rata cukup juga, misalnya “kesiapan siswa dalam belajar” siswa memperoleh rata-rata 2,50 (cukup). Tabel aktivitas siswa dapat digambarkan dalam grafik berikut ini:



Gambar 4.2
Diagram Hasil Aktivitas Siswa Pada Siklus I

Hasil observasi kegiatan guru pada siklus I dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.3
Hasil Observasi kegiatan guru siklus I

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1	Perencanaan pembelajaran				
	a. Adanya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan model Small Group Work			✓	
	b. Tujuan pembelajarannya dinyatakan dalam kalimat yang jelas dalam RPP		✓		
	c. Materi pembelajaran yang akan diberikan memiliki kaitan atau dapat dikaitkan dengan materi pembelajaran sebelumnya		✓		
	d. Guru mempersiapkan media pembelajaran yaitu menyediakan soal, lembar observasi aktivitas siswa, dan lembar aktivitas guru			✓	
	e. Guru mempersiapkan seting kelas untuk pembelajaran		✓		
	f. Guru mempersiapkan siswa secara				

	fisik dan mental		✓		
2	Pelaksanaan pembelajaran				
	a. Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan lafadz basmallah			✓	
	b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			✓	
	c. Guru memberikan apersepsi, aktivitas belajar, dan pengkondisikan kelas		✓		
	d. Menjelaskan materi dengan mengaitkan ke benda yang ada dalam kehidupan sehari-hari		✓		
	e. Menjelaskan kepada siswa, bahwa menyediakan ringkasan peajaran adalah prinsip belajar aktif		✓		
	f. Memerintahkan agar setiap siswa membuat ringkasan tentang sesi pelajaran			✓	
	g. Membimbing kerja siswa			✓	

3	Pengamatan				
	a. Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan RPP		✓		
	b. Apabila terjadi suatu kesalahan maka guru dapat bertindak dengan mengambil keputusan terbaik agar pembelajaran tetap berlangsung secara efektif dan efisien		✓		
	c. Apabila tampak ada siswa yang membutuhkan bantuan dikelas, maka guru harus bergerak dan menghampiri secara berimbang dan tidak terfokus hanya pada beberapa gelintir siswa saja		✓		
	d. Guru selalu bersikap terbuka dan tidak menganggap negatif apabila siswa melakukan kesalahan dalam proses belajarnya				
4	Melaksanakan evaluasi				
	a. Meminta siswa mengerjakan tugas dengan teman semejanya.			✓	

	b. Memotivasi siswa untuk saling bekerjasama		✓		
	c. Menyuruh siswa mengumpulkan lembar jawaban dengan teratur		✓		
5	Keterampilan menutup pelajaran				
	a. Siswa diminta menyimpulkan materi pembelajaran yang didapat			✓	
	b. Bersama dengan guru menguatkan kembali kesimpulan pelajaran		✓		
	c. Memberikan pujian atau penghargaan kepada siswa yang menyelesaikan tugas dengan baik		✓		
	d. Penugasan			✓	
	e. Menginformasikan materi pelajaran selanjutnya			✓	
	f. Mengucapkan terimakasih atas perhatian dan kerja sama siswa selama proses pembelajaran berlangsung			✓	
	g. Mengucapkan lafadz hamdallah dan salam			✓	

Jumlah skor	67
Rata-rata	2,48

Dari hasil observasi kegiatan guru pada siklus I ini, peneliti mendapat rata-rata 2,48 dengan jumlah skor 67 dari observasi yang dilakukan oleh guru mata pelajaran, kategori untuk rata-rata ini adalah cukup. Tabel observasi kegiatan guru dapat digambarkan dalam grafik berikut ini:



Gambar 4.3
Diagram hasil kegiatan guru siklus I

Dari hasil observasi kegiatan guru pada siklus I ini, peneliti mendapat rata-rata 2,48 dengan jumlah skor 67 dari observasi yang dilakukan oleh guru mata pelajaran, kategori untuk rata-rata ini adalah cukup.

d. Refleksi Tindakan I

Dari hasil observasi dan hasil belajar pada siklus I belum tuntas tetapi dapat disimpulkan bahwa observasi siswa masih kurang memuaskan karena masih terbilang cukup sehingga hasil aktivitas belajar siswa juga ikut kurang memuaskan karena masih banyak siswa yang memiliki nilai dibawah ketuntasan minimal. Hal ini dikarenakan masih sedikit siswa yang percaya diri untuk mengeluarkan pendapatnya, dan juga untuk mempertahankan pendapatnya, dan masih ada siswa yang kurang aktif dalam belajar. Untuk itu hal tersebut peneliti yang bertindak sebagai guru lebih memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti proses belajar dan pembelajaran dikelas. Maka peneliti merencanakan siklus II.

2. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II

1) Perencanaan Tindakan II

Pada dasarnya secara teknis pelaksanaan pembelajaran pada siklus II ini sama dengan siklus I. perencanaan tindakan dilakukan dengan mempersiapkan materi lanjutan siklus I. Berdasarkan kegiatan siklus I maka peneliti merencanakan siklus II dengan beberapa perbaikan. Yaitu lebih memotivasi siswa untuk lebih aktif dan percaya diri, berani mengeluarkan pendapatnya dan dapat mengerjakan tugas kelompoknya, maka peneliti merencanakan siklus II sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi masalah yang terjadi di kelas.
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang mengacu pada model

Small Group Work

- 3) Mempersiapkan media pembelajaran.
- 4) Mempersiapkan lembar keaktifan siswa/kelompok.
- 5) Menyusun lembar observasi keaktifan siswa.
- 6) Melakukan koreksi pada tes siklus II.

2) Pelaksanaan Tindakan II

Pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan pada tanggal 31 Januari 2017 dilakukan selama dua kali pertemuan dimana bertindak sebagai kolaborator, dan guru sebagai guru. Pada tahap ini guru melaksanakan tindakan sesuai dengan RPP yang telah disusun oleh peneliti dan sebelumnya telah dikonsultasi dengan guru yang bersangkutan. Selama pembelajaran berlangsung peneliti dibantu guru yang bersangkutan dalam melakukan pengamatan. Materi yang dibahas dalam pelaksanaan tindakan siklus II adalah menentukan komponen pembentuk fungsi dan menyebutkan sifat-sifat komposisi fungsi untuk pertemuan pertama dan menentukan aturan komposisi dari fungsi dan menjelaskan nilai fungsi komposisi. Selama pembelajaran berlangsung peneliti dan guru yang bersangkutan melakukan pengamatan (observasi).

Adapun deskripsi pelaksanaan pembelajaran matematika pada siklus II adalah sebagai berikut:

1). Pertemuan pertama

Pertemuan pertama pada siklus II dilaksanakan pada hari Selasa 31 Januari 2017 pada jam 12:40 – 14:00. Pertemuan pertama dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa kemudian mengadakan absensi terhadap kehadiran siswa.
- b. Sebelum memulai pembelajaran guru menjelaskan dan menyampaikan tujuan pembelajaran untuk lebih aktif dalam belajar. Disini peneliti bertindak sebagai guru yang melakukan proses pembelajaran.
- c. Guru membimbing siswa untuk terus aktif dalam pembelajaran dengan cara mengadakan tanya jawab yang mengarah pada materi pelajaran.
- d. Guru membentuk kelompok diskusi yang terdiri dari 9 kelompok tiap dan diberi nama kelompok A,B,C,D,E,F,G,H, Dan I, kelompok beranggotakan 5 peserta didik dengan penyebaran tingkat kecerdasan secara merata.
- e. Kemudian guru memanggil perwakilan kelompok untuk memilih subtopik yang khusus di dalam suatu daerah topik yang sudah ditetapkan guru. Guru membagikan lembar kerja kelompok pada masing-masing kelompok, sesuai dengan sub pokok bahasan yang dipilih dengan ketua kelompok. Sehingga masing-masing anggota kelompok sudah dapat merencanakan apa yang akan mereka selidiki (investigasi) pada diskusi saat itu. Tiap kelompok mendapat satu lembar kelompok dengan sub pokok bahasan yang berbeda-beda tiap kelompoknya. (tahap perencanaan).
- f. Guru menyuruh masing-masing kelompok untuk melakukan investigasi sesuai dengan sub pokok bahasan yang telah dipilih. (tahap investigasi).
- g. Guru memberi kesempatan pada peserta didik untuk menemukan pemahaman materi fungsi komposisi dengan cara mereka sendiri, sehingga mereka dapat

menganalisis dan mensintesis berbagai informasi yang telah didapat. Setelah itu anggota kelompok merencanakan apa saja yang akan mereka laporkan pada saat presentasi didepan kelas, agar penyajian dapat menarik. (tahap pengorganisasian).

- h. Guru menyuruh perwakilan dari masing-masing kelompok yang mendapat materi menentukan aturan komposisi dari fungsi yaitu kelompok a dan c untuk mempersentasikan hasil investigasi di depan kelas yaitu kelompok 3 dan 4. Peserta didik yang lain mendengarkan, mengevaluasi, mengklarifikasi, mengajukan pertanyaan atau tanggapan terhadap topik yang dipresentasikan. Selain itu, guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan bahwa menentukan aturan fungsi komposisi.
- i. Pada akhir pelaksanaan tindakan pertemuan I guru menyampaikan bahwa untuk kelompok yang mendapat pokok bahasan menjelaskan nilai fungsi komposisi dipertemuan berikutnya.

2). Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada jam 10:25 – 11:45 WIB, hari kamis tanggal 02 februari 2017.

- a. Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa kemudian mengadakan absensi terhadap kehadiran siswa.
- b. Menerapkan Model Small Group Work untuk meningkatkan Aktivitas siswa.
- c. Guru memotivasi siswa agar lebih aktif dalam belajar dan mengadakan tanya jawaban yang mengarah pada materi.

- d. Mempersiapkan lembar aktivitas siswa/kelompok.
- e. Pada akhir pelaksanaan tindakan siklus I guru memberikan 10 soal.
- f. Membuat lembar observasi Aktivitas

c. Pengamatan Tindakan II

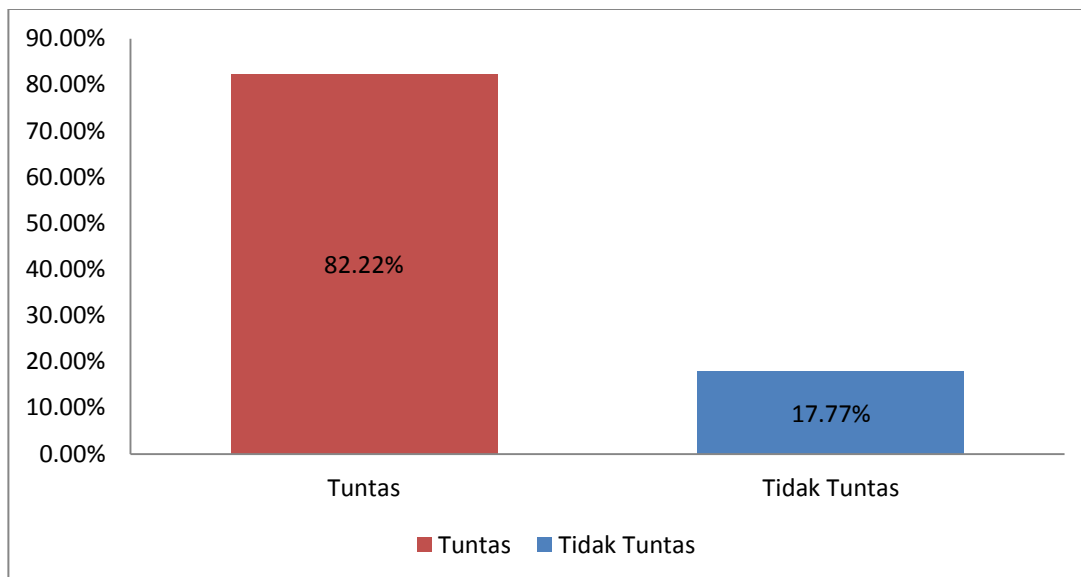
Berdasarkan hasil yang didapat pada siklus II, jika dibandingkan pada siklus I maka dalam siklus II ini dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa meningkat. Pada siklus II ini peningkatan hasil belajar terjadi pada 21 siswa (46,66%) yang tuntas menjadi 37 siswa (82,22%) yang tuntas. Peningkatan hasil belajar siswa siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4
Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

Tingkat Ketuntasan	Kategori	Banyak Siswa	Persentase
70-100	Tuntas	37 siswa	82,22%
<70	Tidak Tuntas	8 siswa	17,77%

Dari tabel ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus II dapat digambarkan diagram ketuntasan belajar sebagai berikut:

SIKLUS II



Gambar 4.4
Diagram Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus II

Hasil observasi aktivitas belajar siswa semakin meningkat dengan menggunakan model pembelajaran *Small Group Work*. Hasil observasi aktivitas belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus II

No	Indikator	Kode	Aspek yang diamati	Siklus II	Ket
1	Kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran	A	Masuk kedalam kelas tepat waktu	2.89	Baik
			Menduduki atau menempati tempat yang telah ditetapkan		
			Siswa mempersiapkan diri mengikuti pembelajaran		

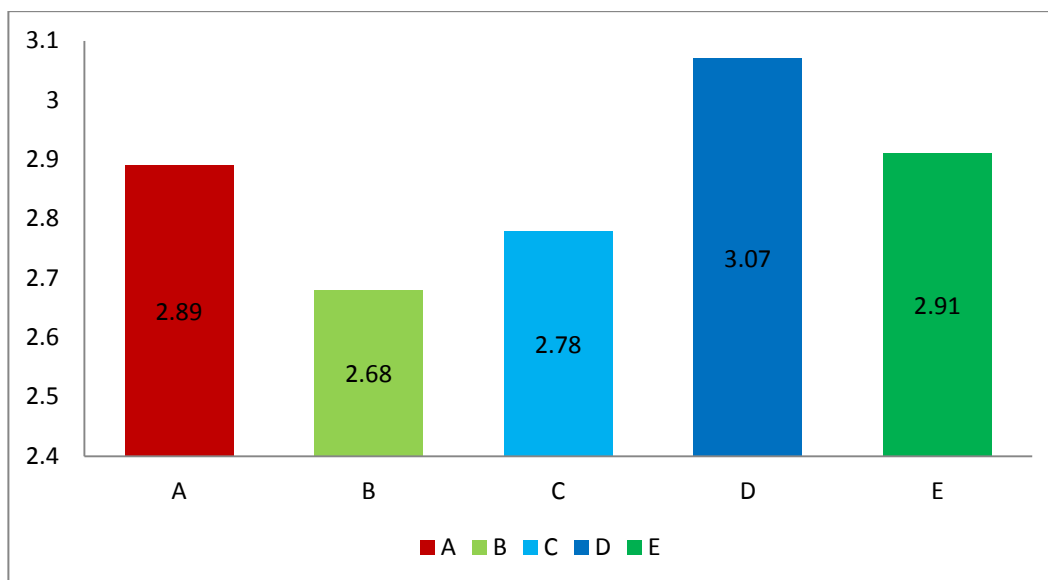
			Siswa mempersiapkan semua peralatan yang diperlukan selama proses pembelajaran		
			Menyimpulkan materi yang telah dipelajari dengan kelompok di depan kelas		
2	Siswa memperhatikan pelajaran	B	Mengikuti dengan seksama segala sesuatu yang sedang sampaikan oleh guru	2.68	Baik
			Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru		
			Menyimak seluruh informasi yang disampaikan oleh guru		
			Tidak mengobrol dengan teman saat guru sedang menjelaskan pelajaran		
			Memberikan tanggapan terhadap apa yang disampaikan oleh guru		
3	Respon atas penjelasan atau pernyataan guru	C	Melakukan diskusi dan pengamatan dengan baik bersama teman semenjanya	2.78	Baik
			Mengemukakan pendapat sendiri mengenai apa yang dipikirkannya dan mencatat segala sesuatu dalam diskusi		
			Siswa saling bertukar pendapat dan bekerja sama dengan teman semenjanya		

			Siswa haruslah membagi tugas dan tanggung jawab yang sama dengan teman semenjanya		
			Melaksanakan diskusi sampai batas waktu yang ditentukan		
4	Keaktifan siswa dalam belajar	D	Memperlihatkan hasil diskusi pada guru	3.07	Baik
			Menyajikan hasil diskusi di depan kelas		
			Memberi tanggapan atas jawaban dari soal-soal yang telah dikerjakan oleh temanya		
5	Menyimpulkan materi yang telah dipelajari	E	Mampu mempertahankan dan menguasai jawaban dari bahan materi yang diberikan	2.91	Baik
			Membuat kesimpulan terhadap materi yang telah diberikan		
			Memperbaiki atau menambah kesimpulan temannya jika kesimpulan temannya masih kurang		
			Mencatat kesimpulan atau rangkuman materi yang diberikan		
Jumlah skor				14.33	
Rata-rata				2.87	Baik

Dari tabel 4.5 menunjukkan bahwa tingkat aktivitas belajar siswa sudah mengalami kenaikan dengan nilai rata-rata 2,87 sudah terbilang baik dari nilai rata-

rata siklus I nilai rata-rata 2,47 yang terbilang cukup. Tabel aktivitas siswa dapat digambarkan dalam diagram berikut ini:

SIKLUS II



Gambar 4.5
Diagram Hasil Aktivitas Siswa Pada Siklus II

Hasil observasi kegiatan guru pada siklus I dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.6
Hasil Observasi kegiatan guru siklus II

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1	Perencanaan pembelajaran				
	a.Adanya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan model Small Group Work				✓

	b. Tujuan pembelajarannya dinyatakan dalam kalimat yang jelas dalam RPP			✓	
	c. Materi pembelajaran yang akan diberikan memiliki kaitan atau dapat dikaitkan dengan materi pembelajaran sebelumnya			✓	
	d. Guru mempersiapkan media pembelajaran yaitu menyediakan soal, lembar observasi aktivitas siswa, dan lembar aktivitas guru				✓
	e. Guru mempersiapkan seting kelas untuk pembelajaran			✓	
	f. Guru mempersiapkan siswa secara fisik dan mental			✓	
2	Pelaksanaan pembelajaran				
	a. Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan lafadz basmallah				✓
	b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				✓

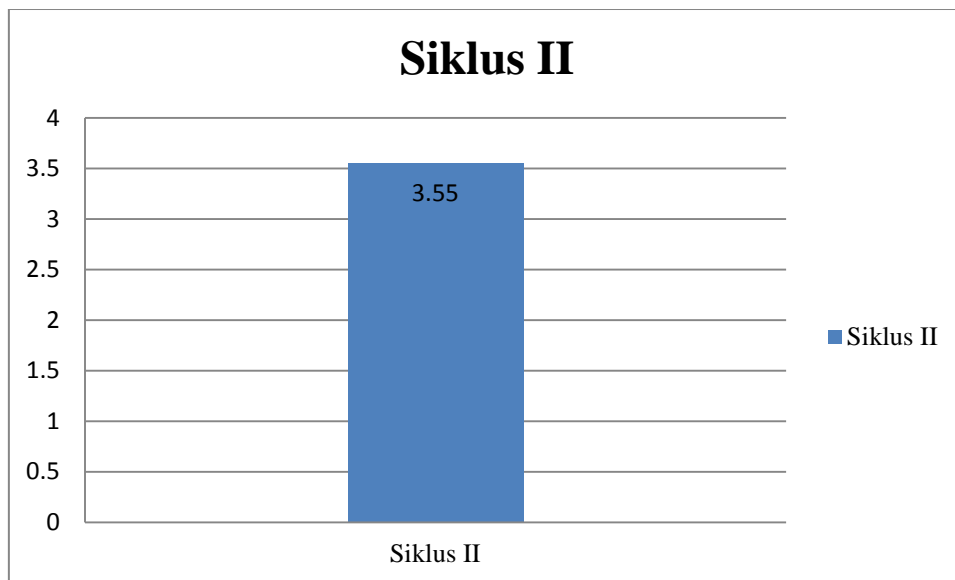
	c. Guru memberikan apersepsi, aktivitas belajar, dan pengkondisikan kelas			✓	
	d. Menjelaskan materi dengan mengaitkan ke benda yang ada dalam kehidupan sehari-hari			✓	
	e. Menjelaskan kepada siswa, bahwa menyediakan ringkasan peajaran adalah prinsip belajar aktif			✓	
	f. Memerintahkan agar setiap siswa membuat ringkasan tentang sesi pelajaran				✓
	g. Membimbing kerja siswa				✓
3	Pengamatan				
	a. Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan RPP				✓
	b. Apabila terjadi suatu kesalahan maka guru dapat bertindak dengan mengambil			✓	

	keputusan terbaik agar pembelajaran tetap berlangsung secara efektif dan efisien				
	c. Apabila tampak ada siswa yang membutuhkan bantuan dikelas, maka guru harus bergerak dan menghampiri secara berimbang dan tidak terfokus hanya pada beberapa gelintir siswa saja			✓	
	d. Guru selalu bersikap terbuka dan tidak menganggap negatif apabila siswa melakukan kesalahan dalam proses belajarnya				✓
4	Melaksanakan evaluasi				
	a. Meminta siswa mengerjakan tugas dengan teman sekejanya.				✓
	b. Memotivasi siswa untuk			✓	

	saling bekerjasama				
	c. Menyuruh siswa mengumpulkan lembar jawaban dengan teratur			✓	
5	Keterampilan menutup pelajaran				
	a. Siswa diminta menyimpulkan materi pembelajaran yang didapat				✓
	b. Bersama dengan guru menguatkan kembali kesimpulan pelajaran				✓
	c. Memberikan pujian atau penghargaan kepada siswa yang menyelesaikan tugas dengan baik			✓	
	d. Penugasan				✓
	e. Menginformasikan materi pelajaran selanjutnya				✓
	f. Mengucapkan terimakasih atas perhatian dan kerja sama siswa selama proses				✓

	pembelajaran berlangsung				
	g. Mengucapkan lafadz hamdallah dan salam				✓
Jumlah skor		96			
Rata-rata		3.55			

Dari hasil aktivitas kegiatan guru pada siklus II ini, peneliti mendapat rata-rata 3.55 meningkat dari siklus I dengan jumlah skor 96 dari observasi yang telah dilakukan oleh guru mata pelajaran, kategori untuk rata-rata ini adalah baik. Tabel observasi kegiatan guru dapat digambarkan dalam grafik berikut ini:



Gambar 4.6
Diagram hasil kegiatan guru siklus II

d. Refleksi Tindakan II

Karena pada siklus II hasil belajar siswa sudah mencapai ketuntasan klasikal dengan persentase 82,22% dan observasi aktivitas belajar siswa sudah mencapai rata-rata 2,87 (Baik) maka peneliti berhenti pada siklus II.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh hasil tes dan observasi aktivitas siswa setelah dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Small Group Work pada pokok bahasan Fungsi Komposisi.

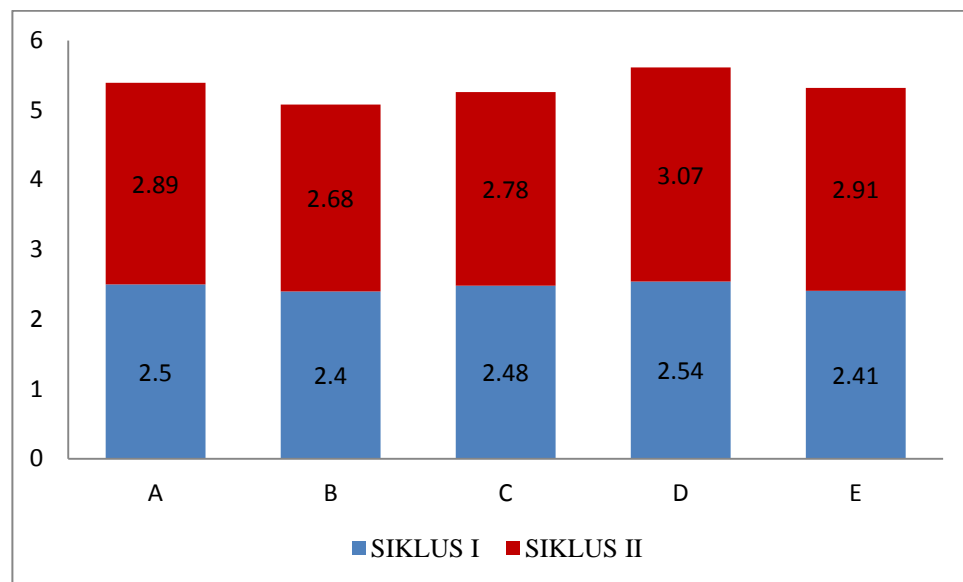
1. Aktivitas Belajar Siswa

Hasil belajar dan aktivitas belajar siswa menunjukkan bahwa pelaksanaan proses belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran small group work berjalan dengan baik. Diketahui bahwa rata-rata keseluruhan pada siklus I adalah 2,47 dengan kategori cukup dan rata-rata keseluruhan pada siklus II adalah 2,87 dengan kategori baik. Peningkatan aktivitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7
Rata-rata observasi aktivitas belajar siswa

Kegiatan	Aktivitas Belajar Siswa				
	A	B	C	D	E
Siklus I	2,50	2,40	2,48	2,54	2,41
Siklus II	2,89	2,68	2,78	3,07	2,91

Tabel juga dapat dilihat dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 4.7
Diagram Perbandingan Aktivitas Belajar Siswa

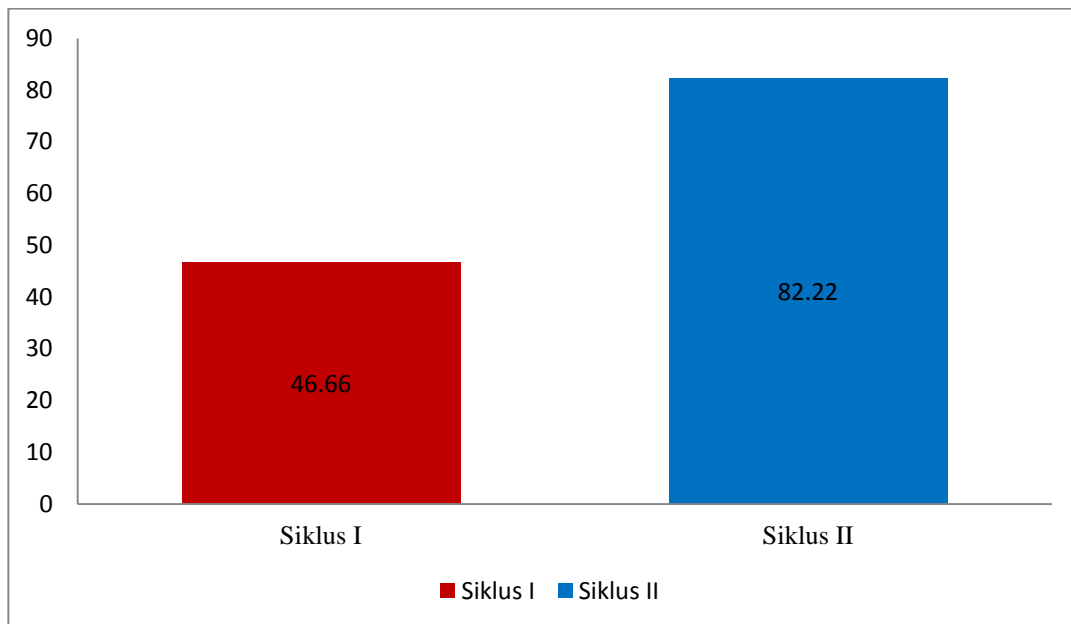
Hasil belajar menunjukkan aktivitas menggunakan model pembelajaran small group work pada siklus I dan siklus II, jika dilihat dari siklus I yang tuntas hanya 21 siswa (46,66%), sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 26 siswa (57,77%). Peneliti melihat ketuntasan klasikal belum tercapai maka dari itu peneliti melanjutkan ke siklus II. Pada siklus II hasil belajar siswa juga meningkat siswa yang tuntas menjadi 37 siswa (82,22%) sedangkan yang tidak tuntas hanya 8 siswa saja. Dalam siklus II pencapaian tingkat ketuntasan secara klasikal terpenuhi, yaitu harus

sebanyak 85% atau lebih siswa yang mencapai ketuntasan. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.8
Rata-rata Belajar dan Tingkat Ketuntasan Klasikal Siswa

Tahap	Rata-rata Hasil Belajar	Tingkat Ketuntasan Belajar
Siklus I	68,66	46,66%
Siklus II	73,55	82,22%

Dari tabel diatas dapat digambarkan diagram sebagai berikut:



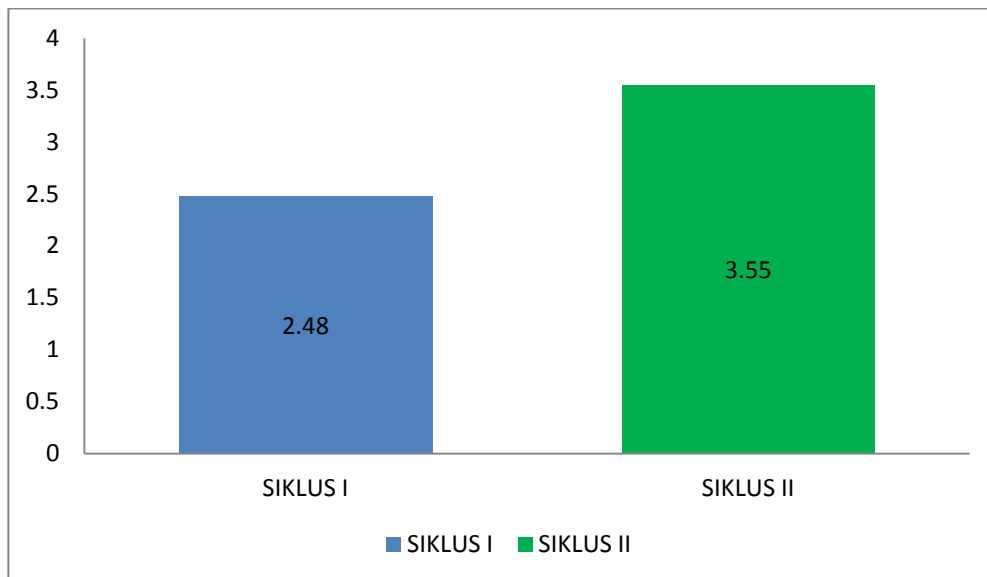
Gambar 4.8
Diagram Tingkat Ketuntasan Belajar Siswa

Hasil observasi kegiatan guru pada siklus I peneliti mendapat rata-rata 2.48 (cukup) dengan jumlah skor 67 kemudian meningkat pada siklus II peneliti mendapat nilai rata-rata 3.55 dengan jumlah skor 96 dari observasi yang telah dilakukan oleh guru mata pelajaran, kategori untuk rata-rata ini adalah baik.

Tabel 4.9
Perbandingan hasil observasi kegiatan Guru

Kegiatan	Rata-rata
Siklus I	2.48
Siklus II	3.55

Tabel juga dapat dilihat pada diagram sebagai berikut:



Gambar 4.9
Diagram Perbandingan Observasi Kegiatan Guru

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa dengan meningkatnya aktivitas belajar siswa maka akan meningkat juga hasil belajar siswa pada materi

fungsi komposisi. Hal ini terlihat dari hasil observasi siswa dan hasil ketuntasan belajar siswa siklus I dan siklus II maupun observasi kemampuan guru siklus I dan siklus II sehingga menggunakan model pembelajaran small group work efektif dapat meningkatkan aktivitas belajar matematika siswa pada siswa kelas XI IPS-A MAS Al Washliyah-22 Tembung T.P 2016/2017.